

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Singkawang merupakan salah satu kota wisata di wilayah Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki destinasi beragam sehingga berdampak pada tingginya pergerakan lalu lintas masyarakat dari dan menuju Kota Singkawang, atau dari Kota Pontianak sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Barat menuju Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang melalui jalan poros Kota Singkawang serta jalur menuju ke negara tetangga Malaysia melalui Pos Lintas Batas Negara Republik Indonesia di Aruk Kabupaten Sambas atau sebaliknya. Kota Singkawang berkembang dari berbagai aspek meliputi pertambahan jumlah penduduk dimana memiliki populasi 186.462 penduduk pada sensus Tahun 2010 dan bertambah pada Tahun 2022 sejumlah 241.467 penduduk (BPS Kota Singkawang 2022) hingga kegiatan perekonomian secara luas, tentu saja berdampak pada perubahan jumlah luas lahan kawasan terbangun. Dengan adanya aspek tersebut, intensitas kegiatan menjadi sangat tinggi dan menyebabkan perkembangan Kota Singkawang menjadi sangat cepat. Dampak lain dari pesatnya perkembangan Kota Singkawang ialah sejalan dengan sirkulasi ruang kota khususnya permasalahan kemacetan lalu lintas yang diakibatkan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor. Tak hanya itu, namun juga mempengaruhi kegiatan masyarakat, kualitas pelayanan angkutan umum perkotaan yang kurang memberi kontribusi pada pengembangan sistem transportasi umum di Kota Singkawang.

Dalam pembahasan mengenai Revitalisasi Terminal Pasiran yang membahas terkait Terminal Pasiran yang rencananya dapat melayani Angkutan Umum seperti *Bus Rapid Transit* Perkotaan, Angkutan Pariwisata Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Singkawang maupun Angkutan Perintis yang melayani antar wilayah dapat terwujud (Dinas Perhubungan Kota Singkawang 2021). Oleh Sebab itu, angkutan umum dalam trayek

untuk melayani pergerakan dalam Kota Singkawang perlu diaktifkan kembali dengan harapan masyarakat dan wisatawan dapat memanfaatkan pelayanan angkutan umum sehingga mobilitas (perpindahan orang dan barang) berjalan lancar, mudah dan nyaman. Pembangunan sistem transportasi harus mampu menunjang upaya pemerataan dan penyebaran pembangunan pertumbuhan ekonomi serta stabilitas daerah Kota Singkawang dimana akan berdampak pada sistem jaringan transportasi yang semakin berkembang luas, dan perlu dimantapkan sejalan dengan peningkatan tuntutan kualitas pelayanan transportasi yang tak hanya melayani kebutuhan pengguna jalan secara pribadi namun juga tuntutan pelayanan angkutan massal.

Angkutan Umum di Kota Singkawang saat ini memiliki empat trayek namun dari hasil pengamatan, keempat trayek tersebut tidak optimal dalam melayani masyarakat Kota Singkawang secara merata, ditambah rendahnya minat pengguna angkutan umum dibanding dengan pengguna kendaraan pribadi serta kondisi angkutan umum yang ada saat ini kurang nyaman, kurang dapat diandalkan serta kurang memberi rasa aman dan selamat kepada penumpang dikarenakan tidak mendapatkan subsidi dari Pemerintah Kota Singkawang untuk adanya tingkat peremajaan angkutan umum. Indikator pelayanan yang mudah diidentifikasi oleh masyarakat ialah antar lain kondisi fisik armada angkutan umum yang kurang baik dan belum menunjukkan performa sesuai keinginan masyarakat Hal tersebut akan berdampak kepada tingkat operasional angkutan kota di Kota Singkawang, sehingga dapat mengurangi minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum perkotaan.

Kota Singkawang pada saat ini belum mencapai peran maksimal khususnya dalam pelayanan transportasi umum, untuk menindaklanjuti rencana pengembangan jaringan pelayanan transportasi wilayah yang telah dimasukkan dalam Tataran Transportasi Lokal Kota Singkawang, guna mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan perencanaan koridor baru terkait rencana penerapan *Bus Rapid Transit* dalam pelayanan

angkutan umum massal bagi masyarakat Kota Singkawang maupun bagi wisatawan yang berlibur serta merupakan upaya Pemerintah Kota Singkawang dalam menyediakan angkutan massal berbasis jalan di Kota Singkawang, sehingga sudah selayaknya Kota Singkawang mempunyai transportasi massal guna memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat.

Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan perencanaan terkait rencana penerapan *Bus Rapid Transit* dalam pelayanan angkutan massal bagi masyarakat Kota Singkawang maupun bagi wisatawan yang berlibur. Dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan tersebut di atas peneliti melakukan penelitian tentang **"Perencanaan *Bus Rapid Transit* (BRT) di Kota Singkawang"** .

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada dan melihat kondisi yang ada di lapangan, maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat pengguna angkutan umum dibandingkan dengan pengguna kendaraan pribadi.
2. Rendahnya cakupan wilayah yang terlayani angkutan umum di Kota Singkawang;
3. Waktu pelayanan angkutan umum belum memenuhi kebutuhan pengguna jasa;
4. Pelayanan angkutan umum yang belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi *demand* angkutan umum di Kota Singkawang?
2. Bagaimana sistem operasi *Bus Rapid Transit* di Kota Singkawang?
3. Berapakah Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada *Bus Rapid Transit* di Kota Singkawang?

#### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Maksud penulisan dari skripsi ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan lalu lintas serta mengarahkan pengembangan sistem transportasi di Kota Singkawang, sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui potensi *demand* Angkutan Massal berbasis BRT di Kota Singkawang;
2. Merencanakan sistem operasi *Bus Rapid Transit* (BRT) di Kota Singkawang;
3. Merencanakan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang sesuai apabila *Bus Rapid Transit* dioperasikan.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Dalam pembahasan yang nantinya akan diteliti tentunya agar tidak menyimpang dari sasaran yang dituju, maka perlu adanya pembatasan atau ruang lingkup penelitian sehingga strategi dalam pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis. Adapun ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Lokasi studi yang di ambil adalah wilayah Kota Singkawang;
2. Analisis sistem operasi *Bus Rapid Transit* yang akan dikaji berupa:
  - a. Penentuan jumlah permintaan potensial angkutan umum (*demand potensial*);
  - b. Sistem operasi pada BRT;
  - c. Penentuan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang sesuai apabila BRT dioperasikan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada perencanaan rute angkutan umum massal utama *Bus Rapid Transit* (BRT). Tidak pada :
  - a. Perencanaan desain halte;
  - b. Jalur khusus BRT;
  - c. Pembayaran tiket *off-board*;
  - d. Pengaturan persimpangan;
  - e. Peron naik yang setingkat dengan bus;

- f. Integrasi dan akses dengan transportasi lain.
4. Dalam penelitian ini tidak membahas tentang kendaraan Angkutan Lintas Batas Negara (ALBN) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP).